

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Makna Simbol Pada Busana Manggalayudha dan Pandhega Kraton Yogyakarta” (Analisis Semiotika Pada Busana Manggalayudha dan Pandhega Kraton Yogyakarta di masa pemerintahan Sri Sultan Hamengku Buwono X). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dan pesan pada simbol-simbol yang terdapat dalam busana Manggalayudha dan Pandhega. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode analisis semiotika. Semiotika itu sendiri adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui makna simbol yang terdapat dalam busana Manggalayudha dan Pandhega Kraton Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian dalam busana Manggalayudha dan Pandhega Kraton Yogyakarta tersebut, terdapat beberapa makna yang mengandung pesan-pesan dalam kehidupan manusia. Pesan dan makna tersebut dikomunikasikan melalui simbol-simbol yang terdapat dalam busana Manggalayudha dan Pandhega. Komunikasi dan budaya memiliki hubungan satu sama lain. Hubungan itu dapat dilihat dari simbol-simbol yang mempunyai makna atau pesan yang dikomunikasikan. Banyaknya makna yang tersirat dalam simbol-simbol busana tersebut memiliki pesan sosial dan moral dalam kehidupan. Nilai religius, magis, dan tradisi Jawa sangat erat kaitannya dengan penelitian ini. Kebudayaan yang ada saat ini sudah menjadi tradisi dan cerminan bagi kehidupan manusia dimasa mendatang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Makna Simbol pada busana Manggalayudha dan Pandhega memiliki banyak pesan moral dan nilai sosial yang ingin disampaikan pada masyarakat. Pengkomunikasian pesan dan makna ini tersirat dalam simbol yang ada. Cerminan kehidupan dan adat istiadat sudah tercermin dari simbol-simbol yang terdapat dalam busana Manggalayudha dan Pandhega. Pesan moral seperti keluhuran hati, rendah hati, dan kesucian hati merupakan bentuk dari nilai sosial yang diterapkan dalam masyarakat. Jiwa kepemimpinan, ketuhanan, keikhlasan, keteduhan, ketenangan, kemuliaan, kejayaan, dll tercermin dalam busana ini. Tradisi Jawa yang menjadi pedoman hidup manusia ini merupakan dasar dari semua kehidupan awal bagi masyarakat Jawa. Tradisi atau adat Jawa ini merupakan salah satu bentuk komunikasi masyarakat Jawa terhadap lingkungannya.